PENGELOLAAN SARANA WISATA DI OBJEK WISATA PULAU BELIBIS KECAMATAN TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan

OLEH :

ANDRE KUSUMA
1306390 / 2013

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul	: Pengelolaan Sarana Wisata Di Objek Wisata Pulau Belibis Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok
Nama	: Andre Kusuma
NIM/BP	: 1306390/2013
Program Studi	: DIV Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Kasmita, S.Pd, M.Si	1.
Sekretaris	: Feri Ferdian, SST, MM	2.
Anggota	: Dr. Yuliana, SP, M.Si	3.
	: Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc	4.
	: Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par	5.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN SARANA WISATA DI OBJEK WISATA PULAU BELIBIS KECAMATAN TANJUNG HARAPAN KOTA SOLOK

Nama	: Andre Kusuma
NIM/BP	: 1306390/2013
Program Studi	: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan	: Pariwisata
Fakultas	: Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Kasmita, S.Pd, M.Si	**Feri Ferdian, SST, MM**
NIP 19700924 200312 2 0001	**NIDN 0026029201**

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP 19620530 198803 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andre Kusuma

NIM / TM : 1306390 / 2013

Program Studi : DIV Manajemen Perhotelan

Jurusan : Pariwisata

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : "Pengelolaan Sarana Wisata Di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra.Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
FGF08AEF878977128
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Andre Kusuma
NIM. 1306390/2013

ABSTRAK

Andre Kusuma, 2017: Pengelolaan Sarana Wisata Di Objek Wisata Pulau Belibis Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok. Permasalahan yang tampak antara lain: (1) Perencanaan yang masih belum terencana (2) Pengorganisasian yang belum maksimal dilakukan (3) pengarahan yang belum menyeluruh (4) Pengawasan Sarana Wisata belum terstruktur dan belum terarah. (5) sarana wisata yang terdapat di objek wisata pulau belibis seperti : Telaga, fasilitas bermain, kolam renang, dan toilet serta lingkungan sekitarnnya kurang terawatt. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan Sarana Wisata Objek Wisata Pulau Belibis di Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok yang meliputi sarana wisata yaitu: sarana pokok kepariwisataan dan sarana pelengkap kepariwisataan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Variabel penelitian ini adalah Pengelolaan Sarana Wisata. Teknik pengumpulan data dalam pnelitian ini menggunakan observasi,wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan informan dari Dinas Pariwisata yaitu Kepala Bidang Pengelolaan Objek Wisata Kota Solok, Kepala Bidang Jasa Usaha dan Industri Kreatif, Staf Ekonomi Kreatif, Kepala Seksi Analisa Objek Wisata, pengelola *travel agent*, dan masyarakat di area Objek Wisata Pulau Belibis. Pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan Objek Wisata Pulau Belibis: (a) Masih dalam tahap perencanaan untuk menjalin kerja sama dengan *travel agent* dan hotel-hotel yang ada di Kota Solok, (b) Pengorganisasian telah dilakukan tetapi belum mksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sarana wisata di Objek Wisata Pulau Belibis, (c) Pengarahan untuk pengelolaan Objek Wisata Pulau Belibis belum secara maksimal dapat dilaksanakan karena saat ini masih dalam tahap perencanaan pembangunan fasilitas Objek Wisata Pulau Belibis, (d) Pengawasan dilakukan oleh dinas pariwisata kedepannya akan membuat aturan tegas dan dapat mengambil tindakan sesuai dengan perda Kota Solok, (e) diakibatkan pengelolaan yang belum maksimal tersebut sarana wisata di Objek Wisata Pulau Belibis belum terawat dengan baik sehingga banyak fasilitas yang rusak dan tidak dapat dioperasikan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana,Wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengelolaan Sarana Wisata Di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok".**

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawarti, M.Pd, PhD selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP.
3. Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing satu dalam penyusunan skripsi ini dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Feri Ferdian, SST,MM, selaku Pembimbing dua dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Dr Yuliana, SP,M.Si, Heru Pramudia, SST Par, M.Sc, dan Pasaribu SST Par,M.Si Par selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan 2013, serta berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018
Penulis

Andre Kusuma
Nim. 1306390/2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI ..... **i**

DAFTAR TABEl ..... **ii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Fukos Masalah 10

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 11

1. Tujuan Umum 11

2. Tujuan Khusus 11

F. Manfaat Penelitian 11

BAB II. Kajian Pustaka

A. Kajian Teori 13

1. Pengelolaan 13

2. Fungsi Pengelolaan 14

3. Sarana Wisata 23

4. Indikator Sarana Wisata 24

B. Kerangka Konseptual 28

C. Pertanyaan Penelitian 29

BAB III. Metodologi Penelitian

A. Jenis Penelitian 30

B. Waktu dan Tempat Penelitian 30

C. Defenisi Operasional Penelitian 30

D. Jenis dan Sumber Data 32

E. Instrument Penelitian 33

F. Teknik Pengumpulan Data 34

G. Analisis data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Hasil Penelitian 39

1. Temuan Umum 39

a. Profil Pulau Belibis 39

2. Temuan Khusus 41

B. Pembahasan 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 69

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Data Kunjungan Periode *Peak Season*..... 5

Tabel 2 : Data Kunjungan Periode Oktober s/d Desember..... 5

Tabel 3 : Kisi Kisi Instrument Penelitian..... 34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Objek Wisata Pulau Belibis 3

Gambar 2: Kolam Pemancingan 3

Gambar 3: Telaga Pulau Belibis 7

Gambar 4 :Permainan Outbond 7

Gambar 5: Kolam Renang 8

Gambar 6 Toilet: 8

Gambar 7 : Bangunan Toko 6

Gambar 8 : Toilet 7

Gambar 9 :Kerangka Konseptual 28

Gambar 10 : Objek Wisata Pulau Belibis 131

Gambar 11 : Tanggal Peresmian 132

Gambar 12 : Jembatan Gantung 133

Gambar 13 : Lapangan Pacuan Kuda 133

Gambar 14 : Pendopo Arena Seni 134

Gambar 15: Bangunan Toko Makanan 134

Gambar 16: Travel Viaggio 135

Gambar 17 : Hotel Caredek 135

Gambar 18 : Hotel Taufina 136

Gambar 19 : *D'RELEZION* restaurant 136

Gambar 20 : Rumah Makan Salero Kampuang 137

Gambar 21 : Wawancara Dengan A01 138

Gambar 22 : Wawancara Dengan A02 138

Gambar 23 : Wawancara Dengan A03 134

Gambar 24 : Wawancara Dengan A04 134

Gambar 25 : Wawancara Dengan Masyarakat 135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Paduan Wawancara Penelitian Untuk Dinas Pariwisata..... 75

Lampiran 2. Paduan Wawancara Penelitian Untuk Pengelola *Travel Agent* ... 81

Lampiran 3. Paduan Wawancara Penelitian Untuk Masyarakat 83

Lampiran 4. Kisi Kisi Wawancara 85

Lampiran 5. Rekap Dan Hasil Wawancara 86

Lampiran 6. Rekap dan Hasil Wawancara 96

Lampiran 7 Rekap dan Hasil Wawancara. 105

Lampiran 8 Rekap dan Hasil Wawancara 114

Lampiran 9 Rekap dan Hasil Wawancara 123

Lampiran 10 Rekap dan Hasil Wawancara 126

Lampiran 11 Lembar Validasi Pembimbing I..... 129

Lampiran 12 Lembar Validasi Pembimbing II 130

Lampiran 13 Kartu Konsultasi Pembimbing I 131

Lampiran 14 Kartu Konsultasi Pembimbing II 132

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata atau *tourism* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan, dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Seorang wisatawan atau turis adalah seseorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km dari rumahnnya dengan tujuan rekreasi. Dengan adanya pariwisata ini devisa Negara meningkat dan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Pariwisata juga merupakan salah satu kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasan dibalik itu, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan serta wisata agama.

Salah satu Provinsi di Indonesia yang sedang membenahi sektor pariwisata adalah Sumatera Barat. Keadaan alam yang sangat indah dan juga budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat menjadikan Sumatera Barat memiliki berbagai objek wisata sebagai tujuan dari wisatawan untuk berkunjung. Salah satu kota yang menawarkan berbagai objek dan daya tarik wiata adalah Kota Solok. Beberapa objek wisata yang di tawarkan di Kota Solok adalah objek wisata Air Terjun Sarasah Batimpo, objek wisata Puncak Payo, objek wisata Rumah Pohon Laing, panorama hamparan Sawah Solok, dan objek wisata Pulau Belibis.

Objek wisata Pulau Belibis adalah salah satu objek wisata di Kota Solok yang dapat dikunjungi untuk penggemar wisata alam, rekreasi dan hobi. Pulau Belibis merupakan tempat wisata yang unik karena menggabungkan pesona keindahan alam dengan fasilitas rekreasi dan para pemilik hobi memancing. Jadi, tempat ini memiliki berbagai daya tarik. Lokasi Pulau Belibis ada di sebelah selatan pasar Solok dan dekat dengan arena pacuan kuda bernama Ampang kualo kecamatan Tanjung Harapan, Solok. Jaraknya dari pasar Solok hanya sekitar 2 km dan lokasinya bisa dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan. Perjalanan dari pasar Solok dengan kendaraan hanya memakan waktu 10 menit. Jalur ke tempat wisata ini sedikit menanjak namun jalannya sudah di aspal dan hanya berupa tanjakan ringan.

Objek wisata Pulau Belibis adalah salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi sebagai:

1. Objek wisata alam karena Pulau Belibis memiliki pesona keindahan alam, pemandangan yang indah, udara yang sejuk dan pepohonan yang rindang, serta telaga kecil yang indah.
2. Objek wisata buatan dengan berbagai fasilitas seperti Outbond, pemancingan, kolam renang, arena lomba ayam kukuak balenggek, sepeda air dan lain-lain.

Pulau belibis sebagai objek wisata yang asri menawarkan berbagai daya tarik seperti, sejarah terbentuknya pulau belibis, pemandangan alam yang asri, serta adanya permainan Outbond, permainan sepeda air, kolam renang, kolam pemancingan, arena bermain anak-anak.

Gambar 1. Objek Wisata Pulau Belibis.*Sumber (dokumen Dinas Kebudayaan dan Pariwisata 2017)*

Objek Wisata Pulau Belibis memiliki luas sekitar 6 hekar, dan terdapat sebidang tanah atau daratan yang dikelilingi oleh air telaga, dahulu sering di temui sejenis unggas yang hidup di sekitar pulau belibis yang dinamakan burung belibis. maka dari itu objek wisata ini dinamakan dengan Pulau Belibis

Gambar 2. Kolam Pemancingan Pulau Belibis. Sumber : (dokumen penelitian 2017)

Kolam pemancingan yang terdapat di Objek Wisata Pulau Belibis adalah salah satu ikon Kota Solok, jadi setiap hari hari besar sering sekali kolam pemancingan ini digunakan untuk perlombaan dengan hadiah yang sangat besar. Pulau Belibis sebagai objek wisata yang asri menawarkan berbagai daya tarik seperti,sejarah terbentuknya Pulau Belibis, pemandangan alam yang asri, serta adanya permainan outbond, permainan sepeda air, kolam renang, kolam pemancingan, arena bermain anak-anak. Keunikan lain yang dimiliki oleh pulau belibis yaitu adalah keberadaannya yang cukup luas di tengah-tengah kota solok. Kemudian keunikan lain yang dimilikinya yaitu akses yang sangat dekat dari Pulau Belibis ke Solok *Water Park*.

Objek Wisata Pulau Belibis ini perlu dikelola dengan baik karena Pulau Belibis ini memiliki sarana yang menunjang kebutuhan wisatawan seperti telaga yang masih asri, akses untuk menuju Pulau Belibis mudah dijangkau menggunakan kendaraan. Disamping itu juga memiliki peluang untuk menjadikan salah satu wisata unggulan yang ada di Kota Solok. Sehingga dapat memberikan pelayanan optimal terhadap wisatawan yang datang ke objek wisata Pulau Belibis. Suatu objek wisata memerlukan sarana yang menunjang kebutuhan wisatawan yang datang ke suatu objek wisata. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di suatu objek wisata adalah akomodasi penginapan, restoran dan rumah makan, alat transportasi dan biro perjalanan. Berdasarkan teori Yoety (2013: 199), sarana dibagi menjadi tigas indikator yaitu “(1) sarana pokok kepariwisataan (2) sarana pelengkap kepariwisataan (3) sarana penunjang kepariwisataan.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat kita lihat jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok periode Peak Season tanggal 27 Juni- 9 Juli 2015.

Tabel 1. Data kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pulau Belibis pada periode Peak Season tanggal 27 Juni 2017 – 9 Juli 2017.

No	Objek Wisata	Jumlah pengunjung/ hari	Jumlah rata-rata selama lebaran	Ket
1.	Pulau Belibis	150 orang	1500 Orang	

(*sumber : data Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata*).

Kemudian data kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pulau Belibis dan Taman Pramuka pada periode bulan Oktober s/d Desember 2017.

Tabel 2. Data kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok periode bulan Oktober, November, dan Desember.

No	Objek Wisata	Bulan Oktober	Bulan November	Bulan Desember
1.	Pulau Belibis Dan Taman Pramuka Kota Solok			
	- Kegiatan BNK Kota Solok	400 Orang		
	- Kegiatan Pramuka Tk Kecamatan	1000 Orang		
	- Kegiatan Louncing Pulau Belibis		300 Orang	
	- Kegiatan Off Road		200 Orang	
	- Kegiatan Basisentak			730 Orang
	- Kegiatan Festival Lampion			2000 Orang
	- Kegiatan Family Gathering (RSUD)			500 Orang
	- Liburan Sekolah			4000 Orang
	Jumlah	**1400 Orang**	**500 Orang**	**7230 Orang**

(*sumber: data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata*).

Berdasarkan pra penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 27 April 2017 pengelola tidak melakukan pengelolaan dengan baik,seperti tidak adanya perencanaan untuk kedepanya dalam pengembangan objek wisata pulau belibis. tidak adanya pengorganisasian di objek wisata pulau belibis, kemudian tidak adanya pengarahan dalam pengembangan Objek Wisata Pulau Belibis, dan pengawasan yang tidak terstruktur dan tidak terarah. Kemudian penulis juga menemukan beberapa keluhan pengunjung yang penulis wawancarai dan 7 orang pengunjung mengatakan tentang belum di tentukannya tarif masuk ke Objek Wisata Pulau Belibis, kurangnya perhatian pengelola terhadap beberapa wahana permainan yang telah rusak dan sudah tidak dapat di pakai lagi sehingga pengunjung merasa takut untuk menaiki permainan tersebut, kemudian keluhan lain yaitu wisatawan sulit menemukan kedai makanan atau rumah makan di dalam Pulau Belibis.

Kemudian masalah lain yang penulis temui di objek wisata Pulau Belibis yaitu, telaga dan lingkungan disekitar pulau belibis masih terlihat tidak bersih,dapat kita lihat pada gambar di bawah ini. Sampah dan dedaunan yang jatuh ke air tidak dibersihkan, padahal Pulau Belibis adalah salah satu objek wisata yang menyajikan keindahan alam yang alami. Pada gambar 3 ini dapat kita lihat keadaan Pulau Belibis :

Gambar 3. Telaga Pulau Belibis
(*Sumber Dokumen Penelitian*.17.04.2017)

Masalah selanjutnya yaitu permainan outbond yang sudah tidak terawat dan terbengkalai, padahal peminat olahraga ekstrim tersebut sangat banyak khusunya bagi para wisatawan yang menyukai tantangan. Dapat kita lihat pada gambar di bawah adalah salah satu fasilitas permainan terlihat besi yang sudah berkarat, kemudian ada beberapa permainan yang sudah rusak. Permainan outbond ini dapat kita lihat dalam gambar 2 berikut :

Gambar 4. Permainan Outbound Di Objek Wisata Pulau Belibis
(*Sumber Dokumen Pribadi*.17.04.2017)

Masalah berikutnya yaitu Kolam Renang Samalero,yang belum dioperasikan sebagaimana mestinya, berdasarkan observasi, penulis melihat kolam renang ini telah dijadikan sebagai tempat pembibitan ikan oleh warga sekitar kemudian juga tempat bilas belum disediakan, objek wisata sehingga wisatawan tidak dapat melakukan aktivitas berenang pada Kolam Renang Samalero ini. Kolam renang tersebut dapat kita lihat pada gambar 5 berikut:

Gambar 5. Kolam Renang Samalero Objek Wisata Pulau Belibis
(*Sumber Dokumen Pribadi*. 17.04.2017)

Setelah itu fasilitas toilet umum yang tidak bersih dan tidak terawat,pintu yang sudah rusak kemudian bak yang menghitam dikarnanakan tidak pernah di bersihkan, sehingga menyulitkan pengunjung untuk mencari toilet yang bersih di sekitar Pulau Belibis. dan ada sebagian toilet yang disalahgunakan oleh remaja-remaja yang datang di objek wisata tersebut: toilet tersebut dapat kita lihat pada gambar 6 berikut:

Gambar 6. Toilet di Objek Wisata Pulau Belibis
(*Sumber Dokumen Pribadi.17.04.2017*)

Selanjutnya penulis juga mendapati masalah toko souvenir/ cinderamata yang sudah tidak dibuka lagi. Sehingga pengunjung tidak bisa membeli souvenir khas Kota Solok. Toko tersebut dapat kita lihat pada gambar 7 berikut :

Gambar 7: bangunan Toko di pulau belibis
(*Sumber Dokumen Pribadi. 17.04.2017*)

Merujuk pada permasalahan di atas maka penelitian ini penting dilakukan supaya potensi wisata yang ada di Kota Solok dapat diketahui oleh masyarakat dari luar daerah Kota Solok. Urgensi penelitian ini bagi masyarakat sekitar objek wisata supaya masyarakat dapat memperoleh pemasukan, dan kesejahteraan masyarakat meningkat. Ugensi yang terakhir adalah suapaya pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Solok dapat meningkat.

Atas dasar inilah perlu adanya kajian mengenai pengelolaan pada sarana wisata di objek wisata Pulau Belibis Kota Solok. Dengan demikian, untuk mencari alternatifnya. Penulis memiliki pemikiran untuk melakukan penelitian guna melihat bagaimana pengelolaan sarana di objek wisata pulau belibis dalam bentuk skripsi yang berjudul: "**Pengelolaan Sarana Wisata Objek Wisata Pulau Belibis Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Belum adanya perencanaan yang jelas untuk kedepan dalam pengembangan objek wisata
2. Belum adanya pengorganisasian tenaga pengelola dari dinas pariwisata

3. Belum adanya pengarahan dalam pengembangan objek wisata
4. Belum adanya pengawasan yang terstruktur dan terarah
5. Telaga dan lingkungan di sekitar objek wisata pulau belibis kurang terawat
6. Kondisi fasilitas permainan yang sudah tidak terawat lagi.
7. Kolam renang Samalero yang semenjak di buat tidak pernah beroperasi.
8. Toilet umum yang tidak terawat dan tidak bersih.
9. Minimnya fasilitas belanja di lingkungan pulau belibis.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti memfokuskan masalah ini pada pengelolaan sarana wisata di objek wisata pulau belibis yang dilihat dari indikator : sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, oleh karena itu penulis merumuskan penelitian Pengelolaan sarana wisata di Objek Wisata Pulau Belibis Kelurahan Tanjung Harapan Kota Solok dengan indikator : sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap kepariwisataan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sarana di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Sarana wisata di Objek Wisata Pulau Belibis dilihat dari sarana pokok kepariwisataan.
2. Mengetahui Sarana wisata di Objek Wisata Pulau Belibis dilihat dari sarana pelengkap kepariwisataan.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan bagi :

1. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Solok

   Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas Objek Wisata Pulau Belibis.

2. Bagi pengelola objek wisata Pulau Belibis

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola objek wisata pulau belibis dalam upaya mengembangkan, menjaga dan melestarikan objek wisata Pulau Belibis.

3. Bagi jurusan Pariwisata

   Dapat dijadikan bahan referensi pembelajaran di jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.

4. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dalam menganalisis pengelolaan yang baik guna mengembangkan, menjaga, dan melestarikan keberadaan objek wisata pulau belibis.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti berikutnya dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran.